

**KANDUNGAN LIRIK LAGU YA MAULANA KARYA FADI
TOLBI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR`AN**

SKRIPSI

Oleh:
NOOR KHOLISYAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

**KANDUNGAN LIRIK LAGU YA MAULANA KARYA FADI
TOLBI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR`AN**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Sarjana Agama (S.Ag)

**Oleh:
NOOR KHOLISYAH
190103020208**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Kholisyah

Nim : 190103020208

Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Tiga, 28 Maret 2000

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an & Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin & Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul "*Kandungan Lirik Lagu Yâ Maulânâ Karya Fadi Tolbi dalam Perspektif Al-Qur'an*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi dari akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,
Tanda Tangan



Noor Kholisyah

BUKTI BEBAS PLAGIASI

Skripsi Noor Kholisyah

ORIGINALITY REPORT

27 %	27 %	3 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	7 %
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	4 %
3	archive.org Internet Source	3 %
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2 %
5	animarlina.wordpress.com Internet Source	2 %
6	alquranmulia.wordpress.com Internet Source	2 %
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
8	www.urbanjabar.com Internet Source	1 %
9	dirga.wordpress.com Internet Source	1 %

PERSETUJUAN SKRIPSI

KANDUNGAN LIRIK LAGU YA MAULANA KARYA FADI TOLBI

DALAM PERSPEKTIF AL-QUR`AN

Dipersembahkan dan Disusun Oleh :

NOOR KHOLISYAH

NIM : 190103020208

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

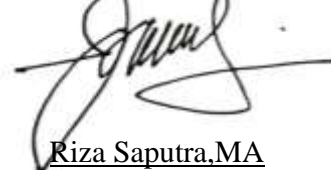
Tim Penguji:

Pembimbing



Dr. Norhidayat, S.Ag.,M.A.
NIP. 197708272000031002

Megetahui,
Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
KANDUNGAN LIRIK LAGU YA MAULANA KARYA FADI TOLBI
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR`AN






Dipersembahkan dan disusun oleh :

NOOR KHOLISYAH

NIM : 190103020208

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada : Senin, 31 Juli 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M . A (Ketua)		1. 
2. H. Ibnu Arabi, M.FIL, I Anggota)		2. 
3. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Anggota)		3. 
4. Riza Saputra, MA (Anggota)		4. 
5. H. Hanafi, M.A. (Notulis)		5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



MOTTO

“Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagi suscces stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya 😊”

ABSTRAK

Noor Kholisyah, 190103020208, Kandungan Lirik Lagu *Yâ Maulânâ* Karya Fadi Tolbi dalam Perspektif Al-Qur'an, Pembimbing (1) Dr. Norhidayat,S.Ag.,M.A.

Kata Kunci: *Kandungan Moral, Lirik lagu, Yâ Maulânâ*

Latar belakang penulisan skripsi ini dapat dilihat dari faktanya bahwa lagu *Ya Maulana* karya Fadi Tolbi mengandung lirik makna yang indah tentang kehidupan, dari kata perkata mempunyai makna berbeda yang membuat hati para pendengarnya menjadi tenang, memuat nilai-nilai konsep Islami. Bahkan lagu ini diterjemahkan ke berbagai bahasa diantaranya lagu ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, Arab, Turki, dan Jawa.

Perrmasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: *pertama* Bagaimana kandungan makna lirik lagu *Ya Maulana* karya Fadi Tolbi. *Kedua*, Bagaimana keterkaitan lagu *Ya Maulana* dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsirnya.

Kajian skripsi ini merupakan kajian pustaka dengan teknik Pengumpulan studi dokumentar (*documentary study*), yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik tertulis, maupun elektronik. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau dokumen (*content or documentary analysis*)

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan berikut ini. Pertama, lirik lagu "*Yâ Maulânâ*" karya Fadi Tolbi ini terdapat beberapa kandungan, yaitu: Keesaan Allah SWT, Doa dan harapan kepada Tuhan, Bertaubat memohon ampun kepada Allah swt, selalu berprasangka baik kepada Allah, menyebut sifat Allah, Iman dan Harapan kepada Tuhan, Pengakuan seorang hamba, serta Memohon syafaat kepada Rasulullah. Kedua kandungan lirik lagu "*Yâ Maulânâ*" karya Fadi Tolbi ini memiliki keterkaitan dengan Al-Qur'an, yaitu: dalam (Q.S Al-Baqarah/2: 185), (Q.S Al-Baqarah/2: 29), (Q.S Asy-Syura/42: 29), (Q.S Al-Mu'minin/23: 12-13), (Q.S. Al-Ikhlâs: 1-4), (Q.S. al-An'am :1), – (Q.S. Al-Mu'min [40]: 60), Q.S. al-Baqarah : 186), (Q.S. al-Hujurat : 12), (Q.S.An Nahl:74), (Q.S. Asy Syuura :11), (Q.S. al-Baqarah: 257), (Q.S. al-Hadid: 28), (Q.S. an-Nur : 35), (QS. Maryam Ayat 86-87), QS. Saba : 23), (QS. Thaha: 109).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt atas berkat dan rahmat-Nya yang memberikan daya dan upaya bagi peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW atas jasa beliau lah peneliti dapat melakukan penelitian ini dengan ilmu Al-Qur'an dan Hadist yang ia ajarkan.

Akhirnya, setelah selesainya skripsi yang berjudul “Kandungan Lirik Lagu *Ya Maulana* Karya Fadi Tolbi dalam Perspektif Al-Qur'an”, penulis menyadari dalam proses pengerjaan dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa material maupun bimbingan moril dan spritual.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.

1. Bapak Prof. Dr.H.Mujibburrahman,MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang juga menyetujui penelitian ini.
4. Bapak Dr.Norhidayat, S.Ag, M.A selaku Dosen Pembimbing yang menyetujui dan memberikan saran-saran terhadap penelitian ini sekaligus Ayahanda kedua.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik.
6. Ibunda tercinta, Maimunah selaku perempuan pekerja keras dan penyayang dalam memenuhi kebutuhan keluarga sekaligus *support system* terbesar yang sangat menginspirasi peneliti.
7. Alm. H.Suhaimi & Alm. Ruddin, seseorang yang saya sebut ayah dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini, menyelesaikan penelitian ini sebagaimana persembahkan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa lagi kau temani.
8. Reva Noorfaiza, saudara terbaik yang selalu kebersamai meniti pahitnya kehidupan hingga diusia saya sekarang. Terimakasih sudah menguatkan dan menjadi panutan. Saya persembahkan penelitian ini sederhana ini untukmu.
9. Kepada semua keluarga besar WT, yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu namanya, yang senantiasa menyediakan segala kebutuhan akademik berupa dukungan material serta mendoakan penulis dalam melakukan penelitian ini.
10. Teruntuk teman-teman healing terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya menyelesaikan penelitian ini. Semoga kita sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

11. Teruntuk SUHO yang telah menjadi penyemangat peneliti selama melakukan penelitian ini karena dengan memandang fotonya bisa meningkatkan mood peneliti.

12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank for me having no days off, I wanna thank for me, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do mnore right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna .oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sangat membangun agar dapat bermanfaat bagi pihak lain.

Semoga semuanya selalu dalam lindungan serta bimbingan Allah Swt. dan selalu mendapat rahmat dan hidayah Nya. Semoga segala kebaikan yang telah dilakukan dibalas oleh Allah Swt. dengan balasan berlipat ganda.

Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah Swt. semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Banjarmasin, 12 Juni 2023



Noor Kholisyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

No	Arab	Nama	Latin	No	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	Ain	”
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Ghain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	<u>H</u>	H	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	-	Mim	M
10.	ر	R	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	هـ	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	”
14.	ص	Sh	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dhad	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) ar-rijâl bukan, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditullis al-dharûrah melainkan demikian al-dharûrah seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـ ي	Ai	a dan i
َـ و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أُ	Â	a dengan topi di atas
أِي	Î	i dengan topi di atas
أُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwan

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah*

tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi`ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksarannya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	ḥub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN PENULIS	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Definisi Operasional	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	9
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	12
BAB II KANDUNGAN POKOK PESAN-PESAN AL-QUR'AN MENURUT BEBERAPA TOKOH	13
A. Isi Kandungan Al-Qur'an	13
B. Konsep Al-Qur'an Menurut Fazlur Rahman	15
1. Tuhan.....	16
2. Manusia sebagai makhluk Individu.....	17
3. Manusia Sebagai Anggota Masyarakat	20
4. Alam Semesta	22
5. Kenabian dan Wahyu	23
6. Eskatolgi atau Hari Akhir	24
7. Setan dan Kejahatan	26
8. Bangkitnya Komunitas Islam	26
BAB III DESKRIPSI UMUM TENTANG FADI TOLBI DAN LIRIK YÂ MAULÂNÂ	27
A. Biografi Fadi Tolbi.....	27
B. Lirik Lagu <i>Yâ Maulânâ</i>	29
C. Ekstensi Lagu Ya Maulana Di Era Sekarang.....	45

BAB IV KORELASI KANDUNGAN LIRIK LAGU YÂ MAULÂNÂ KARYA FADI TOLBI DALAM AYAT AL QUR'AN DAN TAFSIRNYA	48
A. Kesaan Allah SWT	48
B. Doa dan Harapan Kepada Tuhan	49
C. Berprasangka Baik Kepada Allah	51
D. Menyebut Sifat-Sifat Allah	52
E. Iman dan Harapan Kepada Tuhan	53
F. Memohon Syafaat Rasulullah	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik telah ada sejak zaman kuno dan digunakan sebagai pengiring upacara keagamaan. Perubahan sejarah musik terjadi pada abad pertengahan, karena perkembangan dunia yang terus meningkat. Musik digunakan untuk tujuan keagamaan dan juga tujuan sekuler. Dalam musik, pasti terdapat lirik-lirik yang dapat digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan mencerminkan realitas sosial yang ada dimasyarakat. Lirik lagu memiliki potensi untuk menjadi sarana sosialisasi dan pelestarian nilai dan sikap. Ketika sebuah lirik diciptakan dan didengarkan oleh publik, ada tanggung jawab yang melekat pada pencipta dan penyebar lirik tersebut terkait dengan penyebaran nilai-nilai, keyakinan, bahkan prasangka tertentu yang terkandung di dalamnya. Lirik lagu memiliki kekuatan untuk mempengaruhi persepsi, sikap, dan pandangan masyarakat, oleh karena itu penting untuk menjaga integritas pesan yang disampaikan melalui lirik lagu tersebut. Sebagai pendengar lagu dan menyadari pengaruhnya terhadap realitas sosial yang ada dimasyarakat.¹

Sekarang musik menjadi seni yang banyak diminati dipenjuru dunia. Lantunan irama yang diperdengarkan kepada masyarakat seakan megajak mereka untuk menghayati lirik demi lirik yang pengaruhnya bermacam-macam kepada

¹ Rif'ati Fauzan, *Kandungan Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain Dalam Perspektif Al-Qur'an.*, 2.

Setiap pendengarnya.² Musik memiliki pengaruh yang kuat terhadap penikmatnya, lagu-lagu dengan tema positif dan inspiratif dapat memberikan dampak positif pada pendengarnya, sedangkan lagu-lagu dengan konten yang negatif atau merugikan dapat memberikan dampak yang buruk, dalam konteks agama, lagu-lagu religi Islam dapat menjadi sarana dakwah, yaitu menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat melalui medium musik. Tujuan utama dari lagu-lagu religi tersebut adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menyebarkan nilai-nilai agama secara positif.

Perkembangan zaman dan teknologi telah membuka peluang bagi banyak seniman untuk berkembang dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang musik. Dalam industri musik modern, kita dapat menemukan beragam jenis lagu yang mencakup berbagai tema dan pesan.

Penting bagi pendengar untuk melakukan seleksi lagu dengan bijaksana, terutama ketika memilih lagu yang layak didengar dari sudut pandang moral dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Lagu-lagu dengan pesan edukatif dan mendalam dapat memberikan manfaat positif bagi pendengarnya, seperti meningkatkan pengetahuan, memperkaya wawasan budaya dan tradisi, serta memberikan inspirasi dan kebaikan.

Fadi Tolbi adalah salah satu contoh musisi yang menciptakan lagu-lagu dengan elemen edukasi. Karya-karyanya dapat menjadi pilihan yang baik untuk didengarkan karena mampu memberikan pesan yang bermakna dan mendalam.

² Arum Sutrisni Putri, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu, dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya dan sebagainya. 1

Lagu-lagu semacam ini dapat menjadi saran untuk membangun moral nilai-nilai positif, dan memberikan hiburan yang bernilai.

Fadi Tolbi adalah seorang penyanyi dan produser asal Aljazair yang sekarang menetap di Uni Emirat Arab. Ia merupakan salah satu musisi muslim dan penyanyi lagu-lagu yang telah meraih popularitas diberbagai belah dunia, termasuk Eropa, Amerika, Timur Tengah, serta beberapa wilayah Asia termasuk Indonesia. Ia dikenal karena menciptakan banyak lagu dengan nuansa religi, yang mengangkat pesan-pesan keagamaan. Salah satunya yang terkenal adalah lagu “*Yâ Maulânâ*” yang akan menjadi fokus utama dalam skripsi ini.

Lagu “*Yâ Maulânâ*” ini diambil dari kata Bahasa Arab yang secara harfiah berarti “Wahai Penolong Kami”. Ungkapan ini sering digunakan seseorang mengungkapkan permohonan ampun kepada Allah SWT. *Yâ Maulânâ* merupakan syair doa yang pertama kali dibawakan oleh Fadi Tolbi pada tahun 2018, dan telah mendapatkan popularitas yang signifikan dengan lebih 15 juta penonton di *platform youtube* dan mendapatkan 174 ribu *like*. Lagu *Yâ Maulânâ* ini mempunyai kandungan lirik tentang permohonan agar Allah SWT menerima taubat hamba-Nya dan membimbingnya menuju jalan yang benar. Selain itu, terdapat harapan untuk mendapatkan dan bertemu dengan Rasulullah SAW. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai lagu ini, terutama dalam hubungannya ayat-ayat Al-Qur’an dan penafsirannya. Hal ini sangat menarik, karena dapat membantu penulis memahami konteks keagamaan yang terkandung dalam lirik lagu *Yâ Maulânâ* serta mengaitkannya dengan ajaran dan pesan dalam Al-Qur’an.

Penulis berharap dengan menghubungkan ayat-ayat Al-Qur`an dan tafsirnya dengan lirik lagu *Yâ Maulânâ* diharapkan dapat memperluas pemahaman dan interpretasi lagu tersebut dalam konteks keagamaan dan spritual. Ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk menciptakan karya-karya baru yang juga bermanfaat dan memiliki pesan yang positif.

Melihat penjelasan diatas bisa kita lihat bahwa banyak makna yang terkandung dalam lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi, penulis kemudian mempertimbangkan ingin mengkaji lebih dalam lagi dari isi lagu tersebut dilihat dari perspektif Al-Qur`an. Oleh karena itu penulis mengambil skripsi berjudul **“Kandungan Lirik Lagu *Yâ Maulânâ* Karya Fadi Tolbi dalam Perspektif Al-Qur`an”**

Penelitian dengan judul ini memang terkait dengan penelitian Al-Qur`an. Seperti yang disebutkan Lukman Abdul Qahar Sumabrata, dalam kehidupan sehari-hari umat Islam ada dua pendekatan yang umum digunakan dalam berinteraksi dengan Al-Qur`an. Pendekatan pertama adalah dengan mempelajari kitab suci dan mencari pemahaman langsung dari teks tersebut. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan analisis terhadap lirik lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi dengan membandingkannya dengan ayat-ayat Al-Qur`an yang relevan. Pendekatan kedua yang dapat dilakukan adalah dengan merespon pemahaman dari teks tersebut.³

³Afriadi Putra dan Muhammad Yasir. “*Kajian Al-Qur`an di Indonesia (Dari Studi Teks Ke Living Qur`an.*” Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2018, 4.

B. Rumusan Masalah

Dalam rangka masalah penelitian dengan mempertimbangkan batasan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah yang lebih spesifik:

1. Apa saja kandungan makna lirik lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi?
2. Bagaimana keterkaitan lirik lagu *Yâ Maulânâ* dengan ayat-ayat al-qur'an dan tafsirnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

- a. Mengetahui kandungan makna dalam lirik lagu *Yâ Maulânâ* apakah sejalan dengan ajaran Islam.
- b. Mengetahui kaitan kandungan makna dalam lirik lagu *Yâ Maulânâ* dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsirnya.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya kegunaan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah memberikan manfaat yang signifikan dalam pemahaman dan apresiasi terhadap karya musik Islami serta memperkaya wawasan keilmuan dalam bidang studi musik dan agama.

Secara praktis bagi penulis penelitian ini dapat memperluas keilmuan serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memperkuat keimanan, dan

sisi spritual penulis melalui penelusuran makna dan keterkaitan isi lagu *Yâ Maulânâ* dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

D. Definisi Operasional

1. Kandungan Moral

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kandungan moral adalah barang yang terkandung, termuat atau tercantum di dalamnya. Dalam penelitian ini kandungan moral yang dimaksud peneliti adalah makna yang tersirat dalam lirik lagu "*Yâ Maulânâ* " karya Fadi Tolbi.⁴

2. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah bentuk ekspresi manusia tentang apa yang telah didengar dilihat maupun yang dialami. hal tersebut bisa dipandang sebagai karya seni yang bersifat tertulis. Bahasa yang ada dalam lirik lagu merupakan bahasa yang diperoleh, diringkas, kemudiam dikemas dengan irama serta didukung pemilihan kata-kata kiasan dan kreatif. Umumnya lagu dibuat berdasarkan pengalaman pribadi penulis lagu, maka tidak jarang isi yang terkandung dalam lirik seringkali mencerminkan pengalaman hidup si pencipta lagu.⁵

3. Al-Quran

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi

⁴ Kemdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring" dalam https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kandungan_moral, di akses pada 4 November 2022.

⁵ <https://www.pinhome.id/blog/materi-seni-musik/>, diakses pada 24 September 2022.

umat manusia.⁶ Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah Al-Qur'an yang sudah berbentuk mushaf dan yang tersebar di kalangan masyarakat luas khususnya masyarakat muslim. Adapun peneliti dalam mengaitkan kandungan moral lirik lagu “*Yâ Maulânâ*” tersebut dengan Al-Qur'an dan tafsirannya.

Berdasarkan pemaparan istilah-istilah tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan “Kandungan moral lirik lagu” disini ialah makna yang tersirat dalam rangkaian kata yang diekspresikan oleh seseorang menjadi berbentuk lirik-lirik lagu, yakni lagu “*Yâ Maulânâ*” karya Fadi Tolbi dan bagaimanakah kaitan pemaknaan tersebut dengan Al-Qur'an dan tafsirnya.

E. Tinjauan Pustaka

Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini

1. Pada tahun 2016, karya tulis yang berjudul *kandungan Lirik Lagu Insya Allah Maher Zein Dalam Perspektif Al-Qur'an*, karya Rif'ati Fauzan berupa skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Skripsi ini berisi tentang kandungan lirik lagu *Insya Allah* yang dikaitkan dengan Al-Qur'an, berbeda dengan skripsi ini yang akan mengaitkan kandungan lirik lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi dengan ayat-ayat Al-Qur'an⁷.

⁶ Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring” dalam https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kandungan_moral, di akses pada 4 September 2022

⁷ Rif'ati Fauzan, *Kandungan Lirik Lagu Insya Allah Menurut Perspektif AL-Qur'an*, skripsi IIQ Jakarta, (2016).

2. Pada tahun 2021, karya tulis yang berjudul *Analisis Makna Lirik Aisyah Istri Rasulullah* karya Anexi Tutu Putri. Dalam karya ini penulis berusaha menganalisis makna lirik lagu *Aisyah Istri Rasulullah* secara independen dan apa saja pesan yang dapat diambil dari lirik lagu tersebut. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui keterkaitan makna lagu dengan ayat-ayat Al-Qur'an.⁸
3. Pada tahun 2019, karya tulis yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Percayalah" Karya Band Last Child*, karya Ahmad Rois Al Ansori. Dalam skripsi ini penulis berusaha menganalisis isi pesan dakwah dalam lirik tersebut. Sementara itu, skripsi ini ingin mengetahui keterkaitan makna lagu *Yâ Maulânâ* dengan ayat-ayat Al-Qur'an.⁹
4. Pada tahun 2020, karya tulis yang berjudul *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia Karya Nurbayan*, karya Wasis Sugianto. Dalam skripsi ini penulis berusaha mencari bagaimana pesan dakwah dalam lirik lagu *Mengejar Dunia* yang diciptakan oleh Nurbayan. Namun dalam karya ini tidak dikaitkan lirik lagunya dengan ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁰

Melalui kajian Pustaka yang penulis telah lakukan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan jurnal-jurnal lain, penulis tidak menemukan tulisan skripsi yang membahas lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi dalam perspektif Al-Qur'an.

⁸ Anexi Tutu Putri, *Analisis Makna Lirik Lagu Aisyah Istri Rasulullah*, Skripsi IAIN Bengkulu, 2021.

⁹ Rahmad Rois Al Ansori, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Percayalah" Karya Band Last Child*, Skripsi IAIN Purwakerto, 2019.

¹⁰ Wasis Sugianto, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia Karya Nurbayan (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)*, IAIN Ponorogo, 2020.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Library Research* atau studi kepustakaan. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Dalam penelitian kualitatif ini, fokusnya adalah pemecahan masalah yang direncanakan dengan desain yang relatif longgar. Pengumpulan data yang dilakukan melalui analisis literatur yang mendalam dan proses induktif untuk menyusun teori yang disimpulkan.¹¹

Untuk menemukan sampel ayat-ayat Al-Qur'an yang akan digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode simple random sampling. Dalam metode ini, sampel diambil secara acak dari populasi berdasarkan probabilitas dalam pemilihan ayat-ayat yang akan dianalisis. Dengan menggunakan metode *library research* dan metode sampling yang telah penulis jelaskan, maka peneliti dapat mengumpulkan data dan fakta yang objektif untuk mendukung analisis dan temuan dalam penelitian ini.

1. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis menggunakan sumber data yang relevan dengan skripsi ini. Adapun sumber-sumber primer yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Sri Mamudji dan Hang Rahardjo, "*Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah*," ke-3, Jakarta 1995, 146.

- a. Qur'an Kemenag Digital
- b. Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir
- c. Lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi

Selain sumber primer ada juga sumber sekunder yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya yaitu :

- a. Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari, cetakan 1: Agustus 2021
- b. Buku Refersensi yang berkaitan dengan judul skripsi ini.
- c. Artikel dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan
- d. Ensiklopedia Al-Qur'an

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode studi dokumenter (*documentary study*), yaitu suatu metode pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.¹²

Untuk memperoleh data dan fakta yang objektif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *library research*, yaitu rangkaian studi pengumpulan data kepustakaan literatur yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode pemecahan masalah terencana yang berfokus pada desain yang relatif longgar, pengumpulan data lunak, dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan melalui induktif langsung.¹³

¹² Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2010), cet. Ke-VI, 60

¹³ Sri Mamudji dan Hang Rahardjo, *Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta, 1995), cet. Ke-3, 146

3. Metode Analisis Data

Analisis dilakukan dengan membuat sintesis dari informasi-informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ke dalam deskripsi yang berjalanan. Analisis data dalam penelitian kualitatif menyadarkan pada deskripsi.¹⁴

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dan dokumen (*content or document analysis*), yaitu analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kandungan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.¹⁵

4. Validasi Data

Untuk memastikan penemuan data, penulis melakukan pengamanan secara terperinci sampai menemukan titik kebenaran. penulis juga menggunakan metode triangulasi, dengan membandingkan sudut pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Dalam hal ini triangulasinya dilakukan berdasarkan pustaka dengan membandingkan kandungan isi lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi dengan kandungan Al-Qur'an serta tafsir para *mufassir* Al-Qur'an.

¹⁴ Prasetyo Irawan, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2009), cet. Ke-5, 8.8

¹⁵ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 83

2. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan skripsi dalam penelitian ini berpedoman pada penuntun pembuatan skripsi yang berjudul : *Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari, cetakan 1: Agustus 2021*.

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yang antara bab satu dengan bab lain memiliki keterkaitan. Untuk menghasilkan suatu pembahasan yang runtut, maka bab-bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Berikut rinciannya:

Bab pertama, bab ini berisi pendahulaun yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini akan dijelaskan kandungan pokok pesan-pesan Al-Qur'an.

Bab ketiga, pada bab ini akan dibahas deskripsi umum tentang lirik lagu *Yâ Maulânâ* pengertian lirik lagu *Yâ Maulânâ* , serta perkembangan lagu dari awal diciptakan sampai sekarang.

Bab keempat. pada bab ini akan dibahas makna yang terkandung dari lirik lagu *Yâ Maulânâ* karya Fadi Tolbi dan keterkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Bab kelima, bab ini berisi penutup, mencakup kesimpulan dan saran-saran,

Kemudian pada bagian akhir memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.